

**PENGARUH *LEVERAGE*, *GROWTH OPPORTUNITY* DAN *FIRM SIZE*  
TERHADAP PELAKSANAAN *HEDGING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Nama : Sania**

**Nim : 212016157**

**UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2020**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul: Pengaruh *leverage*, *growth opportunity*, dan *firm size* terhadap pelaksanaan hedging pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama : Sania  
NIM : 212016157  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal Februari 2020

Pembimbing I



**Ervita Safitri, S.E., M.Si**  
NIDN: 0225126801

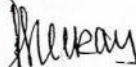
Pembimbing II



**Mister Candera, S.Pd., M.Si**  
NIDN: 1005068902

Mengetahui  
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



**Maltubah Nurahmi, S.E., M.Si**  
NIDN: 0216057001/673839

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sania  
Nim : 212016157  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Usulan Penelitian : Pengaruh *leverage*, *Growth Opportunity*, dan *Firm Size*, Terhadap Pelaksanaan *Hedging* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2020



## **ABSTRAK**

### **Sania/212016157/2020/Keuangan/Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, dan Firm Size Terhadap Pelaksanaan Hedging Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Leverage, growth opportunity, dan firm size, terhadap Pelaksanaan hedging pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F ada pengaruh positif dan signifikan Leverage, Growth Opportunity, dan Firm Size, secara bersama-sama terhadap Pelaksanaan Hedging pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t menunjukan ada berpengaruh positif dan tidak signifikan Growth Opportunity terhadap Pelaksanaan Hedging, Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaksanaan Hedging, Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaksanaan Hedging pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

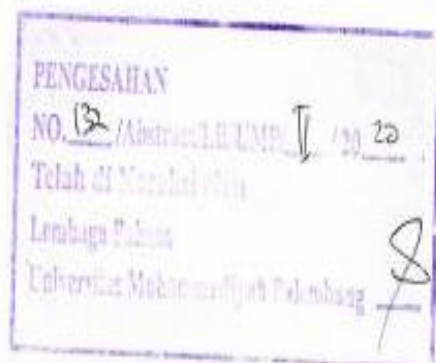
Kata Kunci : leverage, growth opportunity, firm size, dan hedging.

## ABSTRACT

*Sania/212016157/2020/Financial/Effect of Leverage, Growth Opportunity, and Firm Size on Hedging Implementation in Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*

*The formulation of the problem in this study was how does leverage, growth opportunity and firm size influence the implementation of the hedging in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this research was secondary data. The data collection method used was the documentation method. Analysis of the data used was quantitative. The analytical tool used was multiple linear regression and hypothesis testing. The result of hypothesis testing using the F test had a positive and significant influence on Leverage, Growth Opportunity, and Firm Size, together with Hedging implementation of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. T test result showed there is a positive and insignificant effect on Growth Opportunity on the implementation of Hedging. Firm Size has a positive and significant effect on the implementation of Hedging. Leverage has a positive and significant effect on the Hedging Implementation of Mining Sector Companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords :** *leverage, growth opportunity, firm size, dan hedging*



## PRAKATA



### **Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas yang berjudul “Pengaruh *Leverage, Growth Opportunity*, dan *Firm Size* terhadap Pelaksanaan Hedging” dan Sholawat serta salam tidak lupa pula semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Adapun penulisan laporan penelitian dibagi menjadi lima bagian bab berturut-turut, bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab kesimpulan dan saran.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis telah melalui banyak hal dan banyak pula pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah S.W.T yang telah memberikan banyak karunia dan kemudahan dalam hidup penulis terutama dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si, selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Ervita Safiri S.E., M.Si dan Bapak Mister Candra S.Pd., M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan terima kasih atas curahan waktu dan kesabarannya dalam membantu penulis selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Dinarossi Utami, S.E., M.Si selaku Ketua Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Ayahandaku Tontowi dan Ibundaku Yusro, kedua Orang tua yang sangat aku sayangi dan cintai karena telah mendoakan, menyayangi, memberikan motivasi, semangat serta materi kepadaku hingga sekarang.
9. Saudara-saudaraku, Ayundaku Santy S.Kep, serta adikku Erma Ningsih dan Juniantoro Muhaimin yang telah memberikan semangat.
10. Terima kasih untuk seseorang yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
11. Teman-teman seperjuanganku (Indri Permata Sari dan Jenni Ikke Sismiati)
12. Teman-teman KKN posko 118 Kel. Karya Mulya Kec. Sematang Borang (Ebi Canciago, Rosmilawati, Widiyah Muharani, Sri Anggun Tarias, Fredy Prahayana, Maat, Suci Purnamarza)
13. Teman-teman kepengurusan Galeri Investasi tahun 2019 ( Pitri Ulandari, Ahmad Reza Nopriyansyah, NH Regi, Ranggawuni, Refangga, Khaijul, Sulistio, Agung Virgiawan, Pujo Kristianto, Indri Permata Sari, Tri Armiati)
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.



Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan tulisan ini, penulis menyadari meskipun banyak usaha yang telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Aamiin.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Palembang, Februari 2020

Penulis

Sania



## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
JUDUL	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	
PENGESAHAN SKRIPSI	
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	
PRAKATA	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK	

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7

### **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

A. Kajian Kepustakaan .....	8
1. Landasan Teori .....	8
2. Penelitian Sebelumnya .....	20
B. Kerangka Pemikiran .....	24
C. Hipotesis.....	24

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi Penelitian .....	25
C. Operasionalisasi Variabel .....	26
D. Populasi Dan Sampel .....	26
E. Data Yang Diperlukan .....	28
F. Metode Pengumpulan Data .....	29
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis .....	30
H. Uji Hipotesis.....	35

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	38
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	38
2. Gambaran Sampel Penelitian .....	40
B. Hasil dan Pembahasan .....	52
1. Analisis Keuangan.....	52
2. Analisis Statistik.....	57
C. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang .....	70

#### **BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi saat ini membuat perusahaan dapat beroperasi tidak hanya dalam satu negara. Hal ini menyebabkan perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan informasi dari negara lain, serta menghilangkan hambatan terhadap pendanaan luar negeri dan masuknya barang jasa ke suatu negara. Hilangnya hambatan terhadap pendanaan luar negeri dan masuknya barang jasa ke suatu negara dapat mendorong timbulnya perdagangan internasional, di mana sebuah perusahaan akan melakukan *ekspor* untuk mengadakan penjualan ke negara lain dalam rangka ekspansi bisnis atau *impor* untuk membeli bahan baku dengan harga yang lebih murah dari negara lain.

Kegiatan *ekspor* dan *impor* mengharuskan perusahaan menggunakan valuta asing dalam melakukan penjualan dan pembelian produknya, hal ini menyebabkan perusahaan berpeluang menderita risiko kerugian pertukaran nilai mata uang akibat fluktuasi pertukaran nilai mata uang domestik terhadap mata uang asing di masa depan. Risiko kerugian nilai tukar mata uang dapat mempengaruhi arus kas masuk perusahaan, sebab ketika mata uang domestik mengalami depresiasi maka biaya *import* dan jumlah hutang luar negeri akan meningkat jumlahnya dan akan meningkat yang mana hal itu merugikan bagi perusahaan sebab biaya yang dikeluarkan akan meningkat jumlahnya dan

akan mengurangi laba yang akan diperoleh untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang, salah satu caranya adalah dengan melakukan *hedging*.

Salah satu cara untuk manajemen risiko agar membawa keuntungan bagi perusahaan adalah dengan metode lindung nilai (*hedging*) dengan instrumen derivatif. Strategi lindung nilai (*hedging*) digunakan oleh perusahaan atas transaksi-transaksi keuangan seperti transaksi atas pinjaman/hutang, transaksi dalam perdagangan internasional. Instrumen Derivatif memungkinkan perusahaan multinational melindungi dirinya dari berbagai macam risiko volatility harga-harga, dan dapat lebih memusatkan perhatiannya hanya pada *core business* usaha yang utama. (Siahaan, 2008:9).

Indonesia merupakan negara yang memiliki nilai mata uang yang cukup rendah dibandingkan dengan negara lainnya, dan setiap negara termasuk Indonesia berpacu akan nilai mata uang asing Amerika yaitu dollar USD. Dengan keadaan perekonomian Indonesia yang tidak stabil saat ini harus diperhatikan oleh setiap perusahaan yang melakukan transaksi dengan perusahaan asing, terutama terhadap pembelian atau penjualan produk dalam mata uang asing.

Perusahaan pertambangan termasuk perusahaan yang sering melakukan transaksi dengan mata uang asing dan sektor pertambangan merupakan sektor yang termasuk sektor yang berisiko lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya. Potensi keuntungan yang didapatkan oleh sektor pertambangan lebih tinggi, sesuai dengan teori ekonomi investasi bahwa "*high risk high return*" sehingga besar kemungkinan dalam melakukan kebijakan lindung nilai (*hedging*)

menggunakan instrumen derivatif untuk melindungi aset yang dimiliki lebih besar dilakukan oleh perusahaan sektor pertambangan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor pertambangan.

Bank Indonesia (BI) kembali mengimbau korporasi di dalam negeri untuk melakukan lindung nilai (hedging). Hal itu dilakukan untuk memitigasi risiko volatilitas nilai tukar, terutama bagi perusahaan yang memiliki utang berbentuk valuta asing (valas), serta melakukan aktivitas perdagangan ekspor maupun impor. Hedging semacam asuransi bagi perusahaan untuk mengantisipasi musibah yang mungkin akan terjadi ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com), 2018).

Dampak dari kerugian nilai tukar mata uang asing tersebut bisa dirasakan secara luas, mulai dari penurunan laba perusahaan, penurunan laba per saham, dan diikuti dengan penurunan harga saham di pasar modal, apabila penurunan harga saham tersebut terjadi, kemungkinan dapat mempengaruhi jumlah investor menurun, dan perusahaan akan kehilangan saluran pendanaan. Perusahaan pertambangan meminimalisir resiko dengan menggunakan *hedging*. *hedging* dapat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan sehingga perusahaan melakukan Pelaksanaan dengan menggunakan *hedging*. Berikut ini merupakan faktor Internal yang mempengaruhi perusahaan dalam menentukan pengambilan keputusan Lindung Nilai (*hedging*) antara lain *Leverage*, *Growth Opportunity*, *Firm Size*, dan *Liquidity*.

**Tabel 1.1**  
**Nilai DER, Total Asset dan MTBV terhadap Hedging pada perusahaan pertambangan**

No.	kode Emiten	DER	Total Asset	MTBV	Hedging	No.	kode Emiten	DER	Total Asset	MTBV	Hedging
1	ADRO	3,8	19,92	19,17	2	21	ESSA	19,21	17,48	2,12	2
2	ANTM	3,48	18,79	10,34	2	22	FIRE	5,93	13,14	8,12	1
3	APEX	1,06	17,62	3,28	1	23	GEMS	8,09	17,30	7,66	2
4	ARII	6,40	16,74	3,38	1	24	GTBO	2,09	15,27	3,48	1
5	ARTI	6,43	16,30	3,58	1	25	HRUM	2,12	17,20	22,03	1
6	ATPK	14,45	15,78	1,50	1	26	INDY	8,89	19,05	3,03	1
7	BIPI	13,3	18,34	16,40	1	27	ITMG	5,02	18,31	13,20	1
8	BORN	11,49	18	6,90	1	28	KKGI	3,02	15,76	8,55	1
9	BSSR	7,48	16,42	7,60	1	29	MBAP	4,9	16	12,70	1
10	BUMI	16,98	19,35	5,23	1	30	MEDC	13,45	19,41	2,90	1
11	BYAN	12,56	18,02	18,82	2	31	MITI	14,07	14,02	1,17	1
12	CITA	15,52	16,46	4,54	1	32	MYOH	6,76	16,14	7,18	1
13	CKRA	14	15,22	1,84	1	33	PKPK	14,19	13,71	2,84	1
14	CNKO	17,12	16,94	1,39	1	34	PSAB	19,67	17,91	12,75	1
15	DEWA	8,07	17,05	1,40	1	35	PTBA	8,07	18,37	5,91	2
16	DKFT	6,88	16,03	2,49	1	36	PTRO	17,52	17,24	2,91	1
17	DOID	7,67	17,98	2,77	1	37	RUIS	10,24	15,50	11,56	1
18	DSSA	10,59	18,84	2,43	1	38	SMMT	8,38	15,10	4,93	1
19	ELSA	7,46	16,97	4,70	2	39	SQMI	15,56	12,85	1,60	1
20	ENRG	15,5	18,27	8,16	1	40	TOBA	10,98	16,90	13,36	1

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diolah 2019

Variabel *leverage* diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang (jangka panjang) menggunakan ekuitas yang dimiliki atau modal sendiri. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan hutang yang tinggi dalam pembelian asetnya. Dari data diatas dapat dilihat bahwa DER yang tertinggi terdapat pada perusahaan PSAB sebesar 19,67% yang dimana perusahaan ini menggunakan *hedging* karena semakin tinggi leverage pada suatu perusahaan, maka akan semakin besar tindakan *hedging* yang harus dilakukan untuk meminimalisir risiko karena hutang yang lebih besar dibandingkan dengan modal akan menyebabkan kebangkrutan pada suatu perusahaan.

*Growth opportunity* diukur menggunakan *Market To Book Value*. *Growth opportunity* yang tinggi menunjukkan perusahaan yang maju dengan kecenderungan kebutuhan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai

pertumbuhan tersebut di masa yang akan datang. Oleh karena itu, perusahaan akan mempertahankan pendapatan yang diperoleh untuk diinvestasikan kembali dan pada waktu bersamaan perusahaan akan diharapkan tetap mengandalkan pendanaan melalui utang yang lebih besar (Fay, 2014). Dari data diatas dapat dilihat bahwa perusahaan ADRO, BIPI, BYAN, dan HRUM yang memiliki rasio MTBV terbesar yaitu sebesar 19.17%, 16.40%, 16.82, dan 22.03%, perusahaan dengan tingkat *growth opportunity* yang besar akan membuat perusahaan membutuhkan pembiayaan eksternal, modal eksternal tersebut dapat diperoleh dari pihak luar negeri sehingga terdapat risiko perubahan nilai tukar mata uang. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai dari *growth opportunity* perusahaan tersebut maka akan perusahaan tersebut akan semakin membutuhkan *hedging* dalam pelaksanaannya.

*Firm size* atau besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat melalui total aset yang dimiliki merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan keputusan lindung nilai. Dalam menjalankan bisnisnya perusahaan pertambangan lebih banyak melakukan transaksi luar negeri sehingga dapat terpapar risiko *foreign exchange exposure* yang lebih tinggi dan membutuhkan *hedging*. Perusahaan pertambangan ini kurang menyadari pentingnya *hedging* untuk melindungi aset dan arus kas sehingga perusahaan mampu membeli derivatif valuta asing. Didalam variabel *firm size* menggunakan indikator *total asset*. Dari data diatas dapat dilihat bahwa perusahaan ADRO, BUMI, INDY, dan MEDC memiliki nilai *total asset* sebesar 19,92%, 19,35%, 19,05% dan 19,41%. Peningkatan *Total assets* ini dikarenakan adanya kebutuhan dana yang semakin meningkat akibat pertumbuhan penjualan dan dana dari sumber intern yang sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain untuk menggunakan dana dari luar



sehingga perusahaan mendapatkan risiko yang timbul dalam suatu perusahaan pertambangan.

Berdasarkan uraian fenomena yang terjadi pada saat ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *leverage, growth opportunity, firm size*, terhadap Pelaksanaan *hedging* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Adakah Pengaruh *Leverage, Growth Opportunity, Firm Size*, Terhadap Pelaksanaan *Hedging* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Leverage, Growth Opportunity, Firm Size*, terhadap pelaksanaan *Hedging* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan gambaran pratek dari teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam konsentrasi keuangan

tentang manajemen keuangan, manajemen derivatif dan keuangan internasional.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan prospek perusahaan di masa yang akan datang dan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi yang bisa digunakan perusahaan dalam Pelaksanaan *Hedging*.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang memiliki topik yang relatif sama, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eitemen, K. David dkk (2010). *Manajemen Keuangan Multinasional*. Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama.
- Fahmi, Irham (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fauzi, Fitriya, Abdul Basyith Dencik, dan Diah Isnaini Asiati (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Guniarti, Fay (2014). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Aktivitas *Hedging* dengan instrumen derivatif Valuta Asing. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 5. No. 1, 2014. Hal 1-16.
- Hanafi, Mamduh (2014) *Manajemen Keuangan Internasional*. Edisi kedua. Cetakan Keempat. Yogyakarta. BPFEB-Yogyakarta
- Hasan, Iqbal (2012). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik inferensif)*. Edisi Kedua. Cetakan Ke tujuh. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Halim, Abdul (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis dan Konsep dan Aplikasinya*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Kasmir (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Madura, Jeff (2006). *International Corporate Finance keuangan Perusahaan Internasional (Edisi Kedelapan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saragih, Ferdinand D. Dan B. Yulianto Nugroho (2014). *Dasar-Dasar Keuangan Internasional*. Jakarta: Rajawali Pers
- Saraswati, Ayuningtyas Putri dan Ni Putu Santi Suryantini. Pengaruh *Leverage, Firm Size, Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 5, 2019 : 2999-3027
- Siahaan, Hinsa (2008). *Seluk-Beluk Perdagangan Instrumen Derivatif*. Jakarta: ElexMediaKomputIndo.
- Sianturi, Crissy Norris dan dan Irene Rini Demi Pangestuti. Pengaruh *Liquidity, Firm Size, Growth Opportunity, Financial Distress, Leverage Dan Managerial Ownership Terhadap Aktivitas Hedging Dengan Instrumen Derivatif*. *E-jurnal Manajemen Undip*, Vol.4, No. 4, 2015 : 1-13
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sujarweni, v. Wiratna (2014). *Metodelogi Penelitian*. Cetakan Pertama. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Widyagoca, I Gusti Agung dan Putu Vivi Lesatari. Pengaruh *Leverage, Growth Opportunities*, dan *Liquidity* Terhadap Pengambilan Keputusan *Hedging* PT. Indosat Tbk. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 1282-1308

Bursa Efek Indonesia [www.idx.com](http://www.idx.com) (2019)

cnnindonesia [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com) (2019)

Saham OK [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) (2019)